

**ANALISIS STRUKTUR GERAK TARI PERSEMBAHAN
DI DESA SAWANG LAUT KECAMATAN KUNDUR BARAT
KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**JUITA
NIM. 20332007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Struktur Gerak Tari Persembahan di Desa Sawang
Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi
Kepulauan Riau

Nama : Juita

NIM/TM : 20332007/2020

Program Studi : Pendidikan Tari

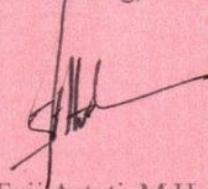
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Juli 2024

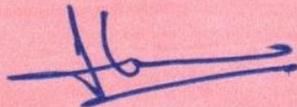
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

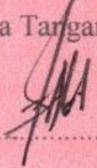
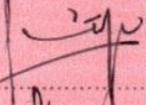
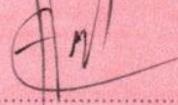
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Struktur Gerak Tari Persembahan di Desa Sawang Laut
Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun
Provinsi Kepulauan Riau

Nama : Juita
NIM/TM : 20332007/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Dra. Nerosti, M. Hum., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juita
NIM/TM : 20332007/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Analisis Struktur Gerak Tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Juita
NIM/TM. 20332007/2020

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8)

*“Berhenti meragukan diri sendiri,
Tidak mungkin Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal.
Bekerja keras dan wujudkan mimpi orang tua dan mimpi yang kamu inginkan,
karna tidak ada orang sukses tanpa kerja keras”.*

(Penulis)

ABSTRAK

Juita. 2024. Analisis Struktur Gerak Tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur gerak tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan deskriptif analisis. Objek pada penelitian ini adalah tari Persembahan. Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu instrument pendukung seperti Alat Tulis, Handphone, dan Flashdisk. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu melakukan observasi dan pengamatan, mendeskripsikan dan menganalisis struktur gerak tari Persembahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur gerak tari Persembahan dianalisis sesuai dengan kerangka konseptual yang mencakup : 1) Tata hubungan elemen dasar yang meliputi unsur sikap dan gerak sebagai elemen dasar gerak tari dan motif sebagai tata hubungan antar elemen dasar pada sikap dan gerak dari empat subsistem tubuh yaitu kepala, badan, tangan, dan kaki. Pada tari Persembahan semua bagian subsistem tubuh ikut bergerak, tetapi yang paling dominan adalah gerak pada tangan dan kaki. 2) Tata hubungan hirarkis gramatikal yang terdapat pada tari Persembahan memiliki 45 motif yang terdiri dari 36 motif pokok dan 9 motif pengulangan, 13 frase, 6 kalimat, dan hanya memiliki 1 gugus. 3) Tari Persembahan memiliki tata hubungan sintagmatis dan juga memiliki tata hubungan paradigmatis. Tata hubungan sintagmatis terdapat pada tingkat motif, tingkat frase, dan tingkat kalimat. Sedangkan tata hubungan paradigmatis hanya terdapat pada beberapa tingkat motif saja.

Kata kunci : Struktur Gerak, Tari Persembahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Analisis Struktur Gerak Tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau** ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, arahan, petunjuk, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M. Hum selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, saran serta kesediaan meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A dan Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktu memberikan kontribusi dalam skripsi ini.

3. Ibu Herlinda Mansyur, S.ST., M. Sn sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Tari yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M. Pd sebagai Ketua Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
5. Ayahnda Amin tercinta, terima kasih telah berjuang bekerja keras untuk memenuhi kehidupan penulis dan juga keluarga, beliau tidak sempat merasakan dunia pendidikan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibunda Juma'ah tersayang, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini sehingga jalan penulis selalu dipermudahakan.
6. Adik Syahizi semata wayang satu-satunya yang penulis punya, terima kasih sudah menjaga Bapak dan Ibu selama penulis kuliah. Tetap semangat menuntut ilmu sampai jadi orang sukses.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Norman. Terima kasih telah mendukung, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Kakak sepupu Epi Susanti S.Pd, Perawati dan keluarga besar yang selalu mendo'akan dan menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Phatin Najiha, teman sekampung dan sekamar penulis susah senang selalu bersama, terima kasih sudah menjadi teman terbaik penulis, dari bangku SD-

Kuliah selalu bersama. Semoga segera selesai skripsinya dan sama-sama menjadi orang sukses.

10. Valensa Fitri, S.Pd sahabat sekaligus sepembimbing penulis yang selalu siap menemani dan direpotkan, semoga kita bisa wisuda bareng dan sama-sama menjadi orang sukses.
11. Nadhilah Parfita Putri sahabat penulis yang selalu siap siaga membantu, selalu siap untuk direpotkan dan semoga cepat menyusul ya.
12. Teman-teman kos-an bersama Dyanastia Sandra, Frensiska Putri, Eva Fauziah, Nadya Putri Kinanti yang sudah penulis anggap sebagai keluarga diperantauan yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar, memberikan semangat, do'a, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan disetujui pada saat sidang skripsi.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Analisis.....	11
2. Struktur Gerak.....	12
a. Tata Hubungan Elemen Dasar.....	13
b. Tata Hubungan Hirarkis Gramatikal	14
c. Tata Hubungan Sintagmatis dan Paradigmatis.....	15
3. Tari.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian.....	24
1. Alat Tulis.....	24

2. Handphone	25
3. Flashdisk	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Tari Persembahan.....	42
1. Asal Usul Tari Persembahan.....	42
2. Bentuk Penyajian Tari Persembahan	43
C. Struktur Gerak Tari Persembahan.....	50
1. Tata Hubungan Antar Elemen Dasar	50
2. Tata Hubungan Hirarkis Gramatikal.....	85
3. Tata Hubungan Sintgmatis Dan Paradigmatis	98
D. Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 2. Peta Desa Sawang Laut	31
Gambar 3. Sekolah TKs Mutiara Hati.....	33
Gambar 4. Mata Pencaharian Petani	35
Gambar 5. Mata pencaharian Nelayan	35
Gambar 6. Masjid Nurul Iman	36
Gambar 7. Pertunjukan tari Persembahan.....	38
Gambar 8. Alat musik Kompang	39
Gambar 9. Pemain Kompang	39
Gambar 10. Berbalas pantun malam berinai.....	40
Gambar 11. Pantun tertulis di Gerbang Desa Sawang Laut.....	40
Gambar 12. Lukisan Karya Remaja Desa Sawang Laut	41
Gambar 13. Penari Sanggar Seni Rampai latihan tari Persembahan	41
Gambar 14. Penari tari Persembahan	44
Gambar 15. Tata rias tari Persembahan	46
Gambar 16. Tata busana tari Persembahan.....	46
Gambar 17. Alat musik Akordeon	47
Gambar 18. Alat musik Biola.....	47
Gambar 19. Alat musik Gendang.....	48
Gambar 20. Alat musik Gong	48
Gambar 21. Properti Tepak Sirih	49
Gambar 22. Tempat pertunjukan tari Persembahan.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1. Jumlah penduduk di Desa Sawang Laut	32
Tabel 2. Tingkat Pendidikan di Desa Sawang Laut	33
Tabel 3. Jumlah Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Sawang Laut.....	34
Tabel 4. Pola rantai tari Persembahan	44
Tabel 5. Pengklasifikasian ikap dan gerak tari Persembahan	51
Tabel 6. Rekapitulasi sikap dan gerak tari Persembahan.....	56
Tabel 7. Deskripsi Motif tari Persembahan.....	74
Tabel 8. Urutan penyajian gerak dan durasi tari Persembahan.....	85
Tabel 9. Tata Hubungan Hirarkis Gramatikal.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Narasumber	111
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan	112
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	113
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 5. Surat Pernyataan sudah Menyelesaikan Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepulauan Riau adalah sebuah provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan Vietnam, Kamboja dan laut Tiongkok Selatan di sebelah Utara, Sarawak dan Provinsi Kalimantan Barat di sebelah Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi di Selatan. Sedangkan Negara Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau di sebelah Barat. Secara keseluruhan wilayah Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari lima kabupaten, yaitu Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Natuna, dan terdiri dari dua kota yaitu Kota Batam dan Kota Tanjung Pinang.

Kabupaten Karimun berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Meranti di sebelah Barat, Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hilir Provinsi Riau di sebelah Selatan, Selat Malaka di sebelah Utara, dan Kota Batam di sebelah Timur. Kabupaten Karimun memiliki 14 kecamatan yaitu Belat, Buru, Durai, Karimun, Kundur, Kundur barat, Kundur utara, Meral, Meral barat, Moro, Selat Gelam, Sugie Besar, Tebing, dan Ungar.

Kundur Barat adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan Kundur Utara. Kecamatan Kundur Barat terdiri atas 4 desa dan 1 kelurahan antara lain : Desa Sawang Laut, Desa, Sawang Selatan, Desa Kundur, Desa Gemuruh dan Kelurahan Sawang.

Sawang Laut merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Masyarakat melayu khususnya yang berada di Desa Sawang Laut memiliki berbagai kekayaan seni dan budaya. Seni dan budaya diteruskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi sejak zaman dahulu hingga saat ini. Seni dan budaya yang beraneka ragam tersebut ada yang tetap dilestarikan dan ada pula yang mulai hilang dan punah karena kurang mendapat perhatian dari generasi saat ini. Bentuk dan nilai atau norma-norma yang terkandung dalam setiap kebudayaan memiliki arti yang sangat penting dalam mengatur tatanan hidup berbudaya dan bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Unsur-unsur kesenian yang terdapat dalam kehidupan masyarakat di Desa Sawang Laut adalah seni musik, seni sastra, seni rupa dan seni tari. Jenis-jenis kesenian ini sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari.

Seni musik yang berkembang di Desa Sawang Laut yaitu kesenian Kompang, kesenian yang paling sering ditampilkan dalam mengiringi upacara perkawinan, penyambutan tamu, dan acara-acara pembukaan kegiatan. Selain seni musik ada juga seni sastra yang cukup terkenal dan sering ditampilkan pada acara-acara tertentu misalnya berbalas Pantun yang menjadi media komunikasi pada acara adat perkawinan, ada juga Puisi, dan Gurindam Dua Belas. Sedangkan dalam karya seni rupa yang sering dijumpai yaitu beragam lukisan-lukisan karya anak-anak muda di Desa Sawang Laut yang memiliki makna tersendiri.

Sementara itu, terdapat satu hal yang menarik dari seni tari di Desa Sawang Laut yaitu memiliki beragam tarian, seperti tari Patah Sembilan, tari Zapin, tetapi yang paling terkenal adalah tari Persembahan atau bisa juga disebut tari Sekapur Sirih. Tari Persembahan atau tari Sekapur Sirih merupakan tarian tradisional turun-temurun yang awalnya berasal dari Riau. Sebagaimana yang dikatakan oleh Setiawati dkk, (2008:166) tari tradisional adalah tari yang secara koreografis telah mengalami proses garap yang sudah baku. Tarian tradisional telah mengalami proses kulturasi atau pewarisan budaya yang cukup lama. Jenis tarian ini bertumpu pada pola-pola tradisi atau kebiasaan yang sudah ada dari nenek moyang, garapan tari bersifat pewarisan kultur budaya yang disampaikan secara turun-temurun.

Menurut Astuti (2021:69) tari adalah salah satu bentuk pernyataan budaya. Melalui tari dapat mewujudkan kekhasan kebudayaan dari etnis tertentu.

Sejarah terciptanya tari Persembahan Pada tahun 1957 ketika Provinsi Riau dan Kepulauan Riau masih menjadi satu provinsi, saat itu lahirlah tari Makan Sirih yang diciptakan oleh O.K Nizami Jamil dan Johan Syariffudin. Pada tahun 1983, O.K Nizami Jamil dan Johan Syariffudin beserta para seniman, bersepakat untuk merubah nama tari Makan Sirih menjadi tari Persembahan. Hal ini dikarenakan, tari Makan Sirih selalu dipertunjukan untuk persembahan para tamu. Semakin lama tari Persembahan ini semakin berkembang. Dengan menyebarnya tari Persembahan diberbagai daerah, hal tersebut muncul berbagai macam ragam dan versi gerak dari setiap daerah,

kabupaten, dan kota yang ada di Riau serta Kepulauan Riau. Kemudian menimbulkan perbedaan mengenai tari Persembahan dari setiap daerah yang ada di Riau dan Kepulauan Riau. Pada tanggal 24 September 2002, terjadi pemekaran Riau dan Kepulauan Riau yang menyebabkan terpisahnya kedua provinsi tersebut. Pada tahun 2009, keberadaan tari Persembahan di Provinsi Kepulauan Riau yang sangat beragam, dan belum memiliki gerak yang baku, maka dilakukan pembakuan gerak. Pembakuan gerak tersebut di koordinasi oleh Said Parman bersama Syafaruddin. Pembakuan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua seniman dari setiap kabupaten dan kota yang ada di Kepulauan Riau. Pelatihan ini dilakukan selama 3 malam di Lembaga Adat Melayu Provinsi Kepulauan Riau, Pada saat pelatihan berlangsung, semua seniman senior memberikan satu gerak yang nantinya mewakili dari daerahnya. Jadi, satu rangkaian tari sudah mewakili gerak dari setiap daerah kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Tahap selanjutnya, Said Parman bersama Syafaruddin memilah setiap gerakan yang sudah diberikan oleh masing-masing perwakilan daerah. Setelah itu, gerakan-gerakan tersebut disusun menjadi sebuah rangkaian tari Persembahan (dalam Wulansari 2018: 6-7)

Tari Persembahan merupakan tarian untuk menyambut tamu-tamu kehormatan yang datang dalam acara. Tari persembahan sering dipertunjukan dalam acara seperti acara festival tari, acara pernikahan, Halal Bi Halal, penyambutan tamu kunjungan kerja, acara Musabaqah Tilawatil Qur'an dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara (16 Januari 2024) dengan Bapak Sugeng Hariyadi selaku pimpinan sekaligus pelatih di Sanggar Seni Rampai yang sedikit banyak mengetahui tentang tari Persembahan “Tari ini dibawakan oleh lima, tujuh dan Sembilan orang penari perempuan dan boleh lebih sesuai kebutuhan penampilan yang biasanya berjumlah ganjil”. Dalam penampilan tari Persembahan terdapat seorang penari utama yang posisinya di tengah, dan dianggap spesial karena menari sambil membawa properti Tepak Sirih, dan ditemani oleh dua orang penari yang disebut dengan pengapit, dan penari lainnya disebut dengan pengantar. Tepak sirih biasanya berisi daun sirih, pinang, kapur, gambir, dan tembakau, yang nantinya akan diberikan kepada tamu-tamu kehormatan. Apabila tamu tidak mengambil dan memakan sirih yang diberikan oleh penari, maka tamu tersebut akan dianggap tidak sopan.

Dalam pembakuan gerak tari persembahan oleh Said Parman & Syafruddin (dalam Marsan & Juliana Siregar, 2021:47) ragam gerak tari Persembahan meliputi 11 ragam gerak, yaitu ragam junjung tepak, ragam tapak sapudi, ragam salam buka, ragam racik pinang, ragam puteri, ragam pancung sauk, ragam langkah simpang, ragam petik kembar, ragam pagar negeri, ragam seri beni dan salam tutup.

Tata rias yang digunakan adalah rias cantik, busana atau kostum yang digunakan dalam pertunjukan tari Persembahan adalah baju kebaya melayu yang dipadukan dengan rok songket melayu, ditambah kain songket samping, ikat pinggang, selempang bahu, kalung, anting. Seiring berjalannya waktu aksesoris yang digunakan mengalami perkembangan seperti ada tambahan

mahkota, dan sunting adat melayu Kepulauan Riau dan menggunakan sanggul yang ditutup dengan kain jaring emas, 2 buah jurai, dan tudung mantu.

Berdasarkan wawancara (21 April 2024) dengan Bapak Syafi'i Nazar selaku Seniman sekaligus pemusik tari Persembahan dan tari Zapin. Alat musik yang digunakan adalah Gong, Gendang, Akordeon, dan Biola. musik iringan tari Persembahan melayu ini menggunakan alat musik khas melayu, Tetapi seiring berjalannya waktu musik iringan tari Persembahan tidak lagi dimainkan secara langsung melainkan dengan rekaman audio saja dengan tujuan untuk menghemat tenaga, mempermudah, dan mempersimpel jika ingin mengulang-ulang tari.

Kebanyakan masyarakat hanya melihat keindahan gerak tanpa tahu apa saja elemen-elemen yang mendukung pada tari Persembahan. Permasalahan yang pernah ditemukan peneliti yaitu kesalahan pada penari dan pelatih tari, kesalahan pada bagian gerak, tidak tahu nama gerak, struktur gerak, dan penggunaan pola lantai yang sudah dibakukan tetapi masih salah.

Peneliti memilih tempat penelitian disalah satu sanggar di Desa Sawang Laut yaitu Sanggar Seni Rampai, karena setiap ada acara penting desa ini masih sering menampilkan tari Persembahan untuk penyambutan tamu dan desa ini juga merupakan desa tempat tinggal penulis. Dikhawatirkan seiring dengan perkembangan zaman pada tari Persembahan akan terjadi perubahan gerak yang asli, pola lantai, atau bahkan kesenian ini akan punah. Untuk itu peneliti memilih Sanggar Seni Rampai sebagai tempat penelitian yang

diharapkan dapat melestarikan tari Persembahan dalam bentuk karya tulis yang bisa dilihat oleh generasi selanjutnya.

Tari Persembahan mempunyai struktur yang khas, serta gerakan-gerakan yang unik, dimana gerak pada tari ini terinspirasi dari gerak makan sirih, berbeda dengan tari yang lainnya tari ini menggunakan properti tepak sirih, dan dilihat dari susunan motif yang saling berhubungan karena dalam satuan motif gerak tari Persembahan mempunyai arti dan makna tersendiri, maka dari itu peneliti tertarik untuk mempelajari dan menganalisis lebih dalam mengenai struktur gerak tari Persembahan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan mengupas bentuk tari Persembahan dari segi struktural, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti struktur gerak pada tari Persembahan guna menjaga keaslian gerak dan mencegah perubahan yang mungkin terjadi dimasa depan. Dengan penelitian ini, diharapkan perubahan-perubahan yang terjadi dapat terdeteksi. Hingga saat ini, belum ada penelitian dengan judul yang sama, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“Analisis Struktur gerak Tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”**. Penelitian ini juga dilakukan agar mendapat data dan dokumentasi secara tertulis juga untuk menjadikannya sebagai langkah awal agar tari Persembahan tetap berkembang, dilestarikan dan dikenal oleh khalayak ramai dan generasi yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas banyak permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Untuk itu penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sejarah tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
2. Analisis struktur gerak tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau
3. Fungsi tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau
4. Bentuk penyajian tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dalam tari Persembahan ini akan diteliti. Penulisan ini dibatasi pada masalah Analisis struktur gerak tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan penulis adalah “Bagaimana struktur gerak tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan dalam pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur gerak tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Struktur gerak tari Persembahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperdalam dan memperluas wawasan tentang tari Persembahan terutama pada struktur gerak tari persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya Departemen Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari sebagai penyebarluasan informasi yang berisikan ilmu mengenai tari Persembahan, dan dapat dijadikan acuan yang relevan untuk penelitian berikutnya khususnya pada struktur gerak tari Persembahan di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

- c. Bagi masyarakat penelitian ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang tari Persembahan, dengan adanya penelitian ini masyarakat di Desa Sawang Laut Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dapat menjaga kebudayaan serta melestarikan tari Persembahan.